BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriftif kualitatif yaitu jenis penelitian yang melukiskan keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.[42] Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku atau tindakan secara *holistic*.[43] Adapun pendekatan yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang mngeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi.

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji tentang peran Dinas Kpoerasi dan Usaha Mikro kecil Menengah dalam meningktakan produtivitas usaha kecil menengah menurut perspektif syariah.

B. KehadiranPeneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai *instrument* aktif dalam upaya mengumpulkan data-data lapangan. Sedangkan *instrument* pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat. Bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang

---

[42] Masri Sirangimbun, Dan Steven Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3S, 1989), hlm. 192

[43]Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. l6

dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber lainnya di sini sangat mutlak diperlukan.

Setelah mendapat izin untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi langsung, dan melakukan wawancara dengan pimpinan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah terkait pembinaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah dalam meningkatkan produktivitas kerja usaha kecil menengah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian bertindak sebagai *instrument* sekaligus pengumpul data yang dalam hal ini penulis langsung datang dan mewawancarai pegawai dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung. Adapun lokasi penelitian adalah Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung, yang beralamatkan Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.32 Tulungagung dengan telepon (0355) 321147. Dikarenakan lokasi penelitian yang cukup strategis, secara teknis memudahkan peneliti untuk melaksanakan penelitian secara efektif dan efisien.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Merupakan sebuah keterangan atau fakta yang secara langsung diperoleh melalui penelitian lapangan. Data primer diperoleh dari informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasinya tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi seorang informan harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Seorang informan berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal. Sebagai anggota tim dengan kebaikannya dan dengan kesukarelaanya ia dapat memberikan pandangan dari segi orang dalam, tentang nilai-nilai, sikap, bangunan, proses dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian setempat.[44]

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Kepala Bidang bagian Usaha Mikro Kecil Menengah selaku pimpinan yang mengurusi perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Tulungagung. Selanjutnya yang diperoleh dari para informan dideskripsikan dan diolah menjadi data primer.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berbentuk laporan dan

[44]*Ibid*. ,hlm. 90

seterusnya.[45] Sumber data sekunder berasal dari setiap bahan bertulis berupa buku-buku dan tulisan yang berkaitan dengan pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM dalam meningkatkan produktivitas kerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

E. TeknikPengumpulan Data

teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data maka peneliti diharapkan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[46] Dalam setiap pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data tentang pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM dalam meningktakan peoduktivitas kerja usaha kecil menengah menurut perspektif syariah, maka peneliti menggunkan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam (*indept interview*)

Wawancara atau *interview* merupakan Tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan secara langsung dalam proses *interview* ada dua pihak yang menempati kedudukan yang berbeda. Satu pihak

[45]Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hokum*, (Jakarta :UI Press, 1986), hlm. 12

[46] Djam'an Satori Dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm. 224

berfungsi sebagai pencari informan atau *interviewer* sedangkan pihak lain berfungsi sebagai informan atau responden.[47]

Teknik wawancara ini digunakan untuk mengethui secara mendalam, mendetail dan inensif adalah upaya menemukan pengalaman-pengalaman informan atau responden dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Pewawancara harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dia butuhkan, yakni pedoman wawancara yang nantinya sangat dibutuhkan sekali dalam melakukan penelitian disaat wawancara.[48]

Wawancara dilakukan penulis dengan beberapa nara sumber yaitu:

a. Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung.
b. Kepala serta staff Bidang UMKM Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung.
c. Beberapa Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Tulungagung yaitu Batik Satrio Manah, Kaos Gadhe, dan Krupuk Rambak Pak jarwo.

2. Obeservasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang berkaitan masalah yang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan data yang menyeluruh dari perilaku manusia atau sekelompok manusia sebagaimana terjadi kenyataannya dan mendapatkan

---

[47]Aji Damanuri, *Metode Penelitian Mu'amalah*, (Ponorogo : STAIN Preess Ponorogo, 2010), hlm. 77

[48] Arifin Imron, *Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasahada Press, 1994), hlm. 65

deskripsi yang relatif lengkap mengenai kehidupan sosial dan salah satu aspek.[49]

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan observasi langsung di Dinas Koperasidan UMKM Kabupaten Tulungagung dan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang berada di Kabupaten Tulngagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubunganya dengan cari mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, noutulen rapat, agenda dan sebagainya. Tujuan dari pengumpulan metode ini yaitu untuk memperoleh data yang kongkret mengenai pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM dalam meningkatkan produktivitas kerja usaha kecil menengah di kabupaten tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisis seperlunya agar diperoleh data yang matang dan akurat. Untuk menganalisisnya, data-data yang diperoleh kemudian direduksi, dikategorikan dan selanjutnya disimpulkan.[50] Ini merupakan proses yang simultan dari satu tahap ke tahap lain pengumpulan data peneliti mencatat semua data yang obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan. Dalam menganalisis data tersebut penulis menggunakan analisis kualitatif yaitu

[49]Soekanto, pengantar penelitian… , hlm. 29
[50]Moleong, Metode Penelitian…, hlm. 228

analisis untuk meneliti kasus setelah terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk uraian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mengecek keabsahan data, penulis menggunkan metode *triangulasi*. *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu sebagai pembanding. Pengecekan keabsahan data dilakukan karena dikhawatirkan masih adanya kesalahan dan kekeliruan yang terlewati oleh penulis, dengan cara menulis kembali hasil wawancara setelah selesai melakukan wawancara secara langsung, ataupun mewawancarai ulang dari satu subjek penelitian untuk menambah data yang kurang bila diperlukan.

Adapun triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda dengan metode kualitatif yaitu dapat dilakukan dengan beberapa cara:

1. Mebandingkan apa yang dikatakan secara pribadi.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
3. Membandingkan keadaan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.[51]

[51] Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* …hlm. 247

H. Tahap – Tahap Penelitian

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah difahami. Adapun langkah-langkah tersebut terbagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

Tahap pertama yaitu penyusunan proposal penelitian yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan metode penelitian.

Tahap yang kedua adalah menyusun kerangka penelitian mengenai peranan Dinas Koperasidan UMKM dalam meningkatkan produktivitas kerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari persepektif syariah.

Tahap ketiga adalah penggalian data lapangan, terdiri dari deskripsi mengenai objek penelitian dalam hal ini mencakup gambaran umum Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung mulai dari sejarah pendirian, visi, misi, struktur organisasi, kegatan usaha dan progam-progam yang lainnya. Pemahaman para pegawai Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagug tentang peranannya, serta perkembangan dan keadaan UKM di Kabupetan Tulungagung di bawah binaan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) kabupaten Tulungagung.

Tahap keempat adalah analisis data. Yang berisi analisa dan pembahasan dari hasil penelitian peranan Dinas Koperasidan Usaha Mikro Kecil dan

Menengah Kabupaten Tulungagung dan produktivitas kerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di KabupatenTulungagung.

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan, dan beberapa saran – saran, bahkan rekomendasi yang mungkin diperlukan dari hasil penelitian di Dinas Koperasidan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di kabupaten Tulungagung.